BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan merupakan instansi yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang beralamat di Jalan Ade Irma Nasution, Sungai Pangeran, Palembang, Sumatera Selatan 30129. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas untuk menyelenggarakan urusan keagamaan di Provinsi Sumatera Selatan, yang didalamnya terdapat beberapa bidang seperti Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, Bidang Penyelenggalara Haji dan Umroh, Bidang Pendidikan Madrasah, Bidang Pendidikan Agama dan Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Waqaf.

Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaaan serta melakukan pengelolaan sistem informasi urusan agama Islam. Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan dakwah yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), dakwah adalah penyiaran agama dan pengembangannya dikalangan masyarakat. Dakwah Islam memiliki tujuan utama mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah SWT, yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai oleh Allah SWT.

Aktivitas dakwah dapat terjadi pada kondisi ruang dan waktu yang luas. Selama ini umat muslim sudah terbiasa dengan kegiatan dakwah yang dilakukan dengan menyimak secara langsung (*face to face*) dakwah yang disampaikan. Selain itu pada masa sekarang ini umat muslim juga memanfaatkan internet sebagai media penyebaran informasi aktivitas dakwah. Secara teknis aktivitas dakwah di internet dapat diidentifikasi melalui beragam ekspresi yang secara umum dapat dikategorikan melalui portal Islam, media sosial, *file-sharing*, *chat*

Islam dan *Islamic apps*. Akan tetapi, beberapa metode tersebut membuat masyarakat kesulitan untuk mendapatkan naskah dari dakwah yang disampaikan, sehingga masyarakat kesulitan untuk mempelajari kembali dakwah tersebut dikemudian hari. Selain itu masyarakat seringkali tidak mengetahui kapan dakwah tersebut disampaikan, nama penceramah dan juga lokasi masjid tempat kegiatan dakwah berlangsung. Hal itu tentu sangat disayangkan karena banyak orang yang ingin mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan tetapi dengan minimnya informasi yang tersebar mengenai jadwal kegiatan dakwah tersebut membuat kegiatan ini menjadi kurang optimal.

Perkembangan sistem informasi yang semakin pesat dapat memberikan dampak positif terhadap penggunaan sistem operasi *Android* untuk menunjang kegiatan dakwah. Dengan menggunakan aplikasi *Android* masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai naskah dakwah yang berbentuk *e-Text* yang dapat diakses melalui *smartphone Android*, sehingga informasi tersebut dapat diakses di mana pun. *E-Text* (*Electronic Text*) merupakan semua dokumen yang dibaca dalam bentuk digital. Penggunaan e-*Text* dalam dakwah dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat, yaitu naskah dakwah yang terdapat pada aplikasi ini dapat dipelajari kembali. Kemudian naskah dakwah ini dapat digunakan sebagai referensi dakwah, dan yang terakhir yaitu penggunaan aplikasi ini dapat membantu memperdalam tinjauan tentang dakwah.

Dengan penggunaan aplikasi *Android* masyarakat bisa mengkakses naskah dakwah berbentuk *e-Text*. Selain itu masyarakat juga akan mendapatkan informasi jadwal dakwah yang akan dilaksanakan beserta nama penceramah dan lokasi masjid tempat dakwah tersebut terjadi, dan juga masyarakat akan mendapatkan informasi jadwal sholat.

Dari penjelasan diatas maka penulis mencoba untuk membahas bagaimana penerapan teknologi aplikasi *Android* untuk dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada dengan menggunakan *smartphone Android* untuk dijadikan bahan penulisan Laporan Akhir yang berjudul : "**Aplikasi Informasi Dakwah (*e-Text*) Berbasis *Android* pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan**" guna meningkatkan layanan kepada

masyarakat serta memanfaatkan teknologi yang *Android* guna menunjang kegiatan dakwah yang terjadi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan ini yaitu saat ini masih belum ada aplikasi khusus untuk penyebaran informasi mengenai kegiatan dakwah yang berlangsung dalam masyarakat, kemudian yang menjadi masalah pokok penulisan Laporan Akhir ini adalah "Bagaimana membangun suatu Aplikasi Informasi Dakwah (*e-Text*) Berbasis *Android* pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Android* dan *database MySQL*?".

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Aplikasi Informasi Dakwah (*e-Text*) Berbasis *Android* pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan hanya digunakan untuk Informasi dakwah pada Kota Palembang.
2. Data yang diolah hanya data para penceramah dan user serta data jadwal sholat yang dilakukan oleh *admin*. Penceramah dapat mengisikan jadwal dakwahnya dan juga meng-*upload* naskah dakwahnya. Selain itu masyarakat selaku *guest* dapat melihat informasi mengenai jadwal dakwah, naskah dakwah yang disampaikan penceramah, jadwal sholat, dan beserta lokasi masjidnya.
3. Pembuatan aplikasi informasi dakwah berbasis *Android* pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan menggunakan *Bahasa Pemrograman Android* dan *database MySQL*.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah untuk membangun suatu aplikasi informasi dakwah berbasis *Android* pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan dakwah yang terjadi, seperti jadwal dakwah, naskah dakwah yang disampaikan, jadwal sholat serta informasi lokasi masjid.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi melalui *smartphone* mengenai kegiatan dakwah yang terjadi, seperti jadwal dakwah, naskah dakwah yang disampaikan, jadwal sholat serta informasi lokasi masjid.
2. Memberikan sumbangsih kepada mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Manajemen Informatika dan dapat menambah referensi dan informasi mengenai Pemrograman Berbasis *Andoroid* serta dapat dijadikan bahan literatur dalam proses penulisan laporan selanjutnya.
3. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemrograman *Android*.

1.5. Lokasi Pengumpulan Data

Penulis mengambil lokasi penelitian yang dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Ade Irma Nasution, Sungai Pangeran, Palembang, Sumatera Selatan 30129.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Sedarmayanti dan Hidayat (2011:73), menjelaskan tentang metode pengumpulan data, yaitu:

1. Data Primer

Sedarmayanti dan Hidayat (2011:73), Data primer adalah data yang didapatkan dengan melakukan interaksi secara langsung. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Metode Wawancara

Fathoni (2011:105), metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancara. Teknik ini dilakukan melalui wawancara secara langsung kepada Bapak Iman Suryadi selaku Kasubbag Umum pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang mana wawancara ini berupa pertanyaan tentang data masjid dan pelaksanaan kegiatan dakwah yang ada di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang, wawancara ini dilakukan pada hari Rabu pada tanggal 3 Mei 2017.

b. Metode Observasi

Fathoni (2011:104), metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam praktek di lapangan, penulis melakukan observasi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. Melalui observasi yang dilakukan penulis, kendala yang dihadapi adalah belum tersedianya aplikasi khusus yang digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kegiatan dakwah yang terjadi.

2. Data Sekunder

Sedarmayanti dan Hidayat (2011:73) “Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui perantara pihak kedua seperti badan/instansi yang bergerak dalam pengumpulan data, perpustakaan dan sumber dokumen lain”.

Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari *literature*, buku-buku, artikel, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi 5 (lima) BAB. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, lokasi pengumpulan data, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yang berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi ini dan teori program yang berkaitan dengan progam aplikasi yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, Visi dan Misi, Stuktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, defenisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.